

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pembinaan profesional guru pada sekolah terpencil di Sekolah Dasar Negeri Muara Tupuh 1 dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya dari pihak yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas pendidik, baik kepala sekolah, pemerintah Kabupaten Murung Raya, maupun dinas pendidikan Kabupaten Murung Raya dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yaitu mulai dari kebijakan sehingga aplikasi dalam program pembinaan telah mengindikasikan pelaksanaan yang cukup baik.

1. Kegiatan pembinaan profesional guru di SDN Muara Tupuh 1 Kalimantan Tengah sudah cukup baik sesuai dengan anjuran Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 8. Kepala sekolah membina dan melatih para guru di sekolah antara lain dengan penugasan mewakili sekolah sesuai dengan bidangnya, mengikuti sosialisasi kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan melakukan koordinasi dengan guru-guru untuk bisa juga mengikuti seminar, lokakarya, pelatihan, KKG, dan program-program lainnya yang diadakan Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan profesional guru di SDN Muara Tupuh 1, yaitu faktor pendukung dari internal adanya dukungan dari dalam diri sendiri, tingkat pendidikannya dan Inteletkualnya, sedangkan

faktor penghambat dari internalnya yaitu masih banyak guru yang tidak linier tetapi diusahakan guru tersebut harus mampu memenuhi tugas-tugasnya sebagai guru yang profesional. Faktor pendukung eksternal yaitu guru tersebut harus menguasai ilmu teknologi dan adanya perubahan kurikulum yang dilakukan dari tahun ketahunnya, suasana dan kondisi kelas, sarana dan prasarana yang lengkap sedangkan faktor penghambat dari eksternal yaitu ketika menerapkan profesionalisme guru bahwa di SDN Muara Tupuh 1 masih kurang sarana prasarana yang mendukung terhadap perwujudan kinerja seorang guru yang profesional.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran peneliti yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembinaan profesional guru, yaitu:

1. Kepala sekolah. Kepala sekolah harus lebih memfasilitasi peningkatan profesionalisme guru baik dalam bentuk pelatihan dan seminar, peningkatan kesejahteraan guru, ketercukupan sarana prasarana pembelajaran serta meningkatkan kerja sama dengan instansi terkait dalam peningkatan profesionalisme guru.
2. Guru. Kepada guru agar selalu tetap berusaha untuk menunjukkan sikap profesional kepada siswanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik/guru, agar tercapai tujuan pendidikan.
3. Pemerintah. Upaya peningkatan profesionalisme guru oleh pemerintah seharusnya memperhatikan kesejahteraan kepada guru honorer yang belum

sertifikasi untuk lebih diperhatikan, agar ada dorongan untuk meningkatkan kompetensi guru agar menjadi guru yang profesional.

4. Peneliti lainnya. Penelitian ini hendaknya bisa dijadikan informasi dan sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.